

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijabarkan secara rinci perihal rancangan atau desain penelitian yang digunakan, variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, lokasi pelaksanaan beserta sumber data yang diperoleh, gambaran populasi dan penentuan sampel, tahapan atau prosedur penelitian, instrumen yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data, serta teknik yang diterapkan dalam menganalisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun pandangan mengenai pendekatan kuantitatif yakni berkaitan dengan angka atau perhitungan. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang didasarkan pada paradigma positivisme dalam memperluas ilmu pengetahuan. Salah satu ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penggunaan data berbentuk angka untuk dikumpulkan dan dianalisis. Pendekatan ini menerapkan strategi penelitian berupa survei dan eksperimen, melakukan aktivitas pengukuran dan observasi, serta membuktikan teori melalui pengujian statistik (Muhajirin, dkk. 2024).

Adapun metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen ialah suatu metode yang dipakai untuk mengidentifikasi pengaruh atau dampak dari tindakan/perlakuan tertentu (Arifin, 2020). Terdapat beberapa jenis metode penelitian eksperimen, salah satunya yaitu *pre-eksperimen*. Menurut Abraham & Supriyati (2022) penelitian eksperimen dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu *pre eksperimen, true eksperimen, kuasi eksperimen dan action research*. Peneliti memilih salah satu jenis metode penelitian yang paling cocok yaitu menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Alasan peneliti memilih metode *pre-eksperimen* yakni karena subjek penelitiannya < 30 peserta didik dan hanya ada satu kelas sehingga tidak memungkinkan apabila menggunakan metode kuasi eksperimen. Jenis penelitian *pre-eksperimen* memiliki berbagai macam desain. Penerapan desain tersebut diselaraskan dengan kebutuhan pada aspek penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Menurut Nuryanti (2019) Desain *one group pretest-posttest* adalah eksperimen

yang dilakukan pada satu kelompok tanpa melibatkan kelompok pembanding. Alasan peneliti memilih untuk menggunakan metode tersebut yaitu karena peneliti melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*) sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.



Gambar 3. 1 *One group pretest-posttest*

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum menggunakan *discovery learning* sebagai model pembelajaran)

X = Perlakuan (*treatment*) yang dilakukan (*variable independen*)

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah menggunakan *discovery learning* sebagai model pembelajaran)

$O_2 - O_1$ = Pengaruh penggunaan *discovery learning* sebagai model pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik.

Pada desain penelitian ini tes dilaksanakan dua kali yakni sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*). *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Peneliti melaksanakan *pretest* pada kelas eksperimen (O_1). Setelah dilaksanakannya *pretest*, peneliti melakukan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model *discovery learning*, setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*) peneliti memberikan *posttest* (O_2).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni sebuah karakteristik, tanda, atau nilai individu, objek, maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti supaya bisa dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Objek penelitian ini yaitu sebagai berikut ini.

3.2.1 Variabel bebas (Independen)

Variabel ini disebut sebagai variabel bebas karena yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu model *discovery learning*.

3.2.2 Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dipengaruhi adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Pada penelitian ini menulis teks eksplanasi menjadi variabel terikat.

3.3 Lokasi dan Sumber Data

Adapun lokasi dan sumber data penelitian disajikan sebagai berikut ini.

3.3.1 Lokasi

Dalam kegiatan penelitian, perlu adanya tempat atau lokasi penelitian guna memperoleh data yang menunjang tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ceungceumjaya, kampung Ceungceum, Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 46464.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut: (1) kepala sekolah, proses perizinan untuk melaksanakan penelitian telah dibantu dan disetujui oleh kepala sekolah SDN Ceungceumjaya, hal tersebut diperkuat dengan dokumen surat keterangan melakukan penelitian pada lampiran 1.3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian halaman 76; (2) guru kelas V, pada penelitian ini peneliti melibatkan guru kelas V untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran yang sering dilakukan di kelas V SDN Ceungceumjaya; dan (3) peserta didik kelas V SDN Ceungceumjaya sebanyak 27 orang yakni 18 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dipandang sebagai cakupan penerapan dari suatu subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ditentukan oleh peneliti supaya dapat dikaji dan dirumuskan kesimpulannya (Sugiyono, 2022, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas V SDN Ceungceumjaya yang berjumlah 27 orang.

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 81) sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili karakteristik dan jumlah yang dimilikinya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 85) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik penentuan sampel ini sering digunakan apabila jumlah populasi berada di bawah 30 orang atau peneliti berusaha membuat generalisasi dengan penyimpangan yang sangat kecil. Maka dari itu, sampel pada penelitian ini terdiri dari 27 peserta didik.

3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahapan yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut.

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, beberapa aktivitas/kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut.

- a. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan wali kelas V SDN Ceungceumjaya untuk memperoleh informasi mengenai penerapan model pembelajaran dalam kegiatan menulis teks eksplanasi.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah dan guru wali kelas V guna melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Setelah itu, peneliti menetapkan model *discovery learning* untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada elemen menulis dengan materi teks eksplanasi.

- d. Peneliti membuat instrumen penelitian yang divalidasi oleh dosen ahli bahasa indonesia yakni Bapak Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd. Lembar yang divalidasi berupa instrumen tes dan rubrik penilaian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut.

- a. Melaksanakan *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam menulis.

Pretest dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025. *Pretest* dilaksanakan di SDN Ceungceumjaya dengan waktu 2 JP.

- b. Diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan *discovery learning* sebagai model pembelajaran untuk menulis teks eksplanasi sebanyak tiga kali pertemuan yakni pada hari Senin tanggal 28 April 2025, hari Rabu tanggal 30 April 2025, dan hari Senin tanggal 05 Mei 2025. Kegiatan dalam hal ini yakni menjelaskan mengenai definisi/pengertian teks eksplanasi, tujuan teks eksplanasi, susunan/struktur teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, kaidah-kaidah teks eksplanasi, dan contoh teks eksplanasi.

Treatment dilaksanakan bertujuan untuk memberikan perlakuan berupa penerapan *discovery learning* sebagai model pembelajaran untuk menulis teks eksplanasi. *Treatment* dilaksanakan di SDN Ceungceumjaya dengan waktu 6 JP.

- c. Melaksanakan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik pada materi teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *discovery learning*. *Posttest* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Mei 2025 di SDN Ceungceumjaya dengan waktu 2 JP.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, beberapa kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik;
- b. Menganalisis dan mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang sudah dikumpulkan;

- c. Menjelaskan hasil yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3.5.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut.

- a. Melakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah;
- b. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan ini;
- c. Penyampaian hasil melalui penyusunan laporan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipandang sebagai sarana yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data atau mengukur suatu variabel dalam penelitian (Muslihin, dkk. 2022). Dalam penelitian ini, tes dipilih sebagai instrumen. Dalam bidang pendidikan, tes digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran dan memberikan penilaian terhadap kemampuan peserta didik (Kadir, 2015). Tes dan rubrik penilaian digunakan untuk hasil produk menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model *discovery learning*. Produk di analisis untuk melihat perbedaan hasil tulisan peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penugasan (tes) yaitu membuat tulisan teks eksplanasi mengenai fenomena alam. Tes berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan (*treatment*) sedangkan *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan (*treatment*). Sehingga dapat diketahui perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* yang kemudian bisa ditarik kesimpulan.

Selain menggunakan lembar tes, peneliti juga menggunakan rubrik penilaian memuat aspek yang dinilai, indikator, kriteria dan skor. Di bawah ini akan dipaparkan mengenai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Rubrik Penilaian

Instrumen penilaian berupa rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil menulis teks eksplanasi peserta didik dan digunakan oleh peneliti untuk membandingkan hasil menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Di bawah ini akan dijabarkan mengenai rubrik penilaian dari hasil menulis teks eksplanasi peserta didik.

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
1	Struktur	Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator sebagai berikut. 1. Terdapat judul 2. Terdapat pernyataan umum 3. Terdapat deretan penjelas/rangkaian sebab akibat 4. Terdapat interpretasi/Kesimpulan	Baik Sekali	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Tidak Baik	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Sangat Tidak Baik	1
		Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator sebagai berikut. 1. Terdapat kata konjungsi kausalitas 2. Terdapat kata konjungsi kronologis 3. Terdapat penggunaan kalimat pasif	Baik Sekali	4

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
2	Kaidah penulisan	4. Mengacu pada bidang-bidang keilmuan tertentu		
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Tidak Baik	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Sangat Tidak Baik	1
3	Tahapan Proses Penulisan	Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator sebagai berikut. 1. Melaksanakan tahap pra menulis 2. Melaksanakan tahap menulis 3. Melaksanakan tahap menulis ulang 4. Melaksanakan tahap penerbitan	Baik Sekali	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Tidak Baik	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Sangat Tidak Baik	1
Skor Maksimal			12	

Diadopsi dan dimodifikasi dari Priyatni (2019, hlm. 83), Kosasih (2016, hlm. 99), dan Farris (1993, hlm. 182)

3.6.2 Instrumen Perlakuan

Penelitian ini menerapkan instrumen perlakuan berbentuk Modul Ajar yang didalamnya tercantum beberapa langkah pembelajaran yang dipakai sebagai acuan

dalam aktivitas pembelajaran. Modul ajar yang digunakan tersebut terdapat pada lampiran 2.3.

3.6.3 Lembar Penugasan

Pada penelitian ini lembar penugasan digunakan untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V. Penugasan ini diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali yaitu pada *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. 2 Lembar Penugasan ke-1 (*Pre-test*)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Buatlah sebuah teks eksplanasi dengan tema bencana alam berisikan tiga paragraf

Tabel 3. 3 Lembar Penugasan ke-2 (*Post-test*)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model *discovery learning*, buatlah sebuah teks eksplanasi dengan tema bencana alam berisikan tiga paragraf sesuai dengan struktur teks eksplanasi!

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sitorus, dkk. (2020) analisis data dipandang sebagai aspek utama dalam penelitian, karena melalui proses analisis tersebut, data akan memperoleh arti atau makna yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan atau kebijakan. Dalam penelitian ini data diolah secara kuantitatif. Data yang diolah merupakan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan

model *discovery learning*. Analisis dilakukan melalui aplikasi SPSS sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Adapun teknik analisis data menggunakan *pretest* dan *posttest type one group design* yakni sebagai berikut ini.

3.7.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah cara mengolah data dalam penelitian yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan dari sampel tertentu. Analisis deskriptif melibatkan satu atau lebih variabel yang bersifat independen. Dengan demikian, analisis ini tidak bertujuan untuk membandingkan atau menghubungkan variabel-variabel tersebut (Hasan dalam Nasution, 2017). Teknik analisis deskriptif ini ditujukan untuk mendeskripsikan data dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai rata-rata atau data mean, skor minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

3.7.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas data

Uji normalitas termasuk ke dalam sebuah aturan yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, dengan tujuan menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak (Fahmeyzan, dkk. 2018). Pengujian statistik parametrik diterapkan pada data yang terdistribusi normal. Uji Wilcoxon (non parametrik) diterapkan pada data yang tidak terdistribusi normal untuk menguji kesamaan dua reratanya. Aplikasi SPSS dipilih dalam pengujian ini.

b. Uji hipotesis

Setelah mendapatkan hasil dari uji normalitas data, maka dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yakni uji *wilcoxon signed-rank test* karena data yang didapatkan dari hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal sehingga tidak bisa menggunakan uji *paired sample t-test*.